

ABSTRAK

Patient Controlled Analgesia (PCA) merupakan suatu metode interaktif dan mutakhir dalam penanganan nyeri, dimana pasien diikutsertakan secara aktif dalam menentukan jumlah analgesik yang diberikan sesuai untuk dirinya sendiri. Dalam konteks saat ini, penanganan nyeri dengan PCA di rumah sakit menggunakan suatu mesin alat infus elektronik dengan pompa dan dilengkapi dengan tombol kontrol untuk memasukkan sejumlah dosis analgesia. Biasanya analgesik yang diberikan melalui mesin PCA berupa golongan opioid dsb.

Dikarenakan alasan tersebut penulis membuat alat PCA dengan 2 mode yaitu mode PCA itu sendiri dan mode continues. Rancangan penelitian model alat ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan metode after only design. Pada rancangan ini, peneliti hanya melihat hasil tanpa mengukur keadaan sebelumnya.

Pada alat ini didapat hasil %Error rata-rata 0.3% untuk set bolus pada Mode PCA, 0.1% untuk set volume, 0.33% untuk set Waktu Lockout, dan 1.1% untuk set Droprate . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa alat bisa bekerja dengan baik karena %Errornya masih dibawah standard yaitu $\pm 5\%$

Kata Kunci : PCA, analgesia, motor

ABSTRACT

Patient Controlled Analgesia (PCA) is an interactive methods and cutting-edge in the treatment of pain, where patients participate actively in determining the amount of a given analgesic is appropriate for himself. In the current context, pain management with PCA at the hospital using a machine tool with an electronic infusion pump and is equipped with control keys to enter the number of doses of analgesia. Usually analgesic given through the machine opioid PCA in the form of classes, but it is not uncommon NSIAD also be given through the engine PCA.

Due to this reason the author makes the tool PCA with 2 modes namely PCA mode itself dam mode continues. The study design tool models using this type of pre-experimental research with methods after only design. On this design, researchers only see the results without measuring its previous state.

On this tool the result% average error 0.3% to set the bolus at PCA Mode, 0.1% for the set volume, 0.33% to set Delay Time, and 1.1% for Droprate set. From the above results it can be concluded that the tool could work well because% is still below the standard error is $\pm 5\%$

Keywords: PCA, analgesia, motor